



# **Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru untuk Peningkatan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung**

**Karomani<sup>1</sup>, Mualimin<sup>2\*</sup>, Ryzal Perdana<sup>3</sup>**

1 Faculty of Social and Political Sciences, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

2 Faculty of Teacher Training and Education, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

3 Faculty of Teacher Training and Education, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

---

## **Abstract.**

Socialization is a process, in which a new member of society learns the norms and values of which he or she is a member. This socialization is done as a form of effort from universities to be able to provide information about the admission of new students. This aims that information about this can be conveyed properly in accordance with the Mandate of the Ministry of Education and Technology which expects that there is an increase in the Gross Participation Rate (APK) of Higher Education in Indonesia, especially in bandar Lampung City. The low Gross Participation Rate (APK) of Higher Education in Indonesia in 2018 showed a figure of 33.37%. This figure shows the lag when compared to some other communities in ASEAN. Seeing this, Lampung University as one of the universities also organizes socialization of new student admissions every year. The new student admission system is carried out through the test path determined by the Ministry of Education and Technology. In addition, Lampung University also held student admissions through the achievement path as a form of appreciation of Indonesian students who have ability both in the academic and non-academic fields. Socialization of new student admissions of Lampung University to increase the Gross Participation Rate of Universities in Bandar Lampung City is generally done through online and direct socialization on a limited basis while still complying with health protocols. This socialization activity is also continued with evaluation and monitoring so that the activities run well and the desired essence and objectives can be achieved.

## **Keywords.**

gross participation figures, new student admissions, higher education

---

## **PENDAHULUAN**

Penerimaan mahasiswa merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta di seluruh Indonesia. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang

\* Corresponding author: [saudinsaudin@yahoo.co.id](mailto:saudinsaudin@yahoo.co.id)

dilakukan sebagai titik awal proses pencarian calon mahasiswa baru PTN & PTS. Menurut Sopandi (2011) pencarian mahasiswa baru ini dilakukan untuk bisa menemukan bibit unggul yang berkompeten sehingga bisa menunjang mutu dan kualitas perguruan tinggi itu sendiri [1].

Universitas Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi juga menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya. System penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui jalur tes yang ditentukan oleh Kemendikbud-ristek. Selain itu, Universitas Lampung juga mengadakan penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi sebagai bentuk apresiasi pelajar Indonesia yang memiliki kemampuan baik dibidang akademik maupun non-akademik. Proses penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh Universitas Lampung dilakukan secara online terintegrasi system. Hal ini memudahkan rekapitulasi data yang dilakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru sehingga bisa meminimalisir kesalahan dalam pendataan mahasiswa baru.

Penerimaan mahasiswa baru ini dilakukan sebagai upaya peningkatan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Di Kota Bandar Lampung. Hal ini dilakukan sebagai pengabdian unggulan kepada masyarakat untuk bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di kota bandar lampung. Sumber daya manusia terdidik sebagai output perguruan tinggi ini merupakan salah satu Langkah untuk mempersiapkan kelompok tenaga kerja yang berkualitas tinggi yang ditujukan sebagai upaya untuk mengurangi angka pengangguran [2]. Pendidikan tinggi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan memiliki daya saing tinggi sesuai dengan perkembangan globalisasi. Pada perguruan tinggi negeri, jalur penerimaan telah diatur oleh pemerintah. Berdasarkan peraturan terbaru, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 6 Tahun 2020.

Peraturan tersebut mengatur pula bahwa jalur penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada PTN terdiri dari Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan seleksi mandiri lainnya yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Lebih lanjut peraturan tersebut mengatur tentang prosentase daya tampung masing-masing jalur penerimaan tersebut. Universitas Lampung (Unila) sebagai salah satu PTN dengan status Badan Layanan Umum (BLU) mengikuti ketentuan prosentase daya tampung jalur SNMPTN paling sedikit 20%, jalur SBMPTN paling sedikit 40% dan jalur mandiri paling banyak 30%.

Namun seperti apa yang sudah kita ketahui Bersama, pada tahun 2020 seluruh dunia terancam dengan adanya pandemic yang mempengaruhi hidup kita semua. Semua sector terdampak, tidak terkecuali untuk sektor Pendidikan. Sektor Pendidikan merupakan salah satu bagian yang mengalami perubahan ekstrim selama masa pandemic dimana seluruh kegiatan belajar mengajar diberhentikan secara offline dan dialihkan menjadi online. hal ini menyebabkan kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Universitas Lampung pun harus dilakukan secara semi-daring untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 dan juga untuk memutus rantai persebaran virus mematikan ini.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki tata Kelola media social yang baik, Universitas Lampung dapat memanfaatkan hal tersebut untuk bisa melakukan sosialisasi secara daring. Hal ini didukung dengan konten yang informatif serta praktis sehingga informasi bisa disampaikan dengan baik kepada khalayak umum. Berbagai rangkaian informasi terus disajikan dalam media social Universitas Lampung selama sosialisasi penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lampung untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung.

Namun, untuk lebih meningkatkan lagi esensi dari penerimaan mahasiswa baru Universitas Lampung maka pada tahun ini mengingat sudah adanya kelonggaran untuk bisa mengadakan kegiatan Bersama dengan terus memperhatikan protocol Kesehatan secara maksimal, maka sosialisasi akan digelar secara langsung secara terbatas yang ditujukan kepada kepala sekolah menengah atas beserta pihak yang terkait.

Menurut Apriana *et. al.* (2018) Sosialisasi merupakan suatu proses, dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma–norma dan nilai–nilai dimana dia menjadi anggota. Pengetahuan tentang proses sosial memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengertian mengenai segi yang dinamis dari masyarakat [3]. Interaksi social merupakan kunci dari semua kehidupan, interaksi sosia merupakan dasar proses social, yang menunjuk pada hubungan-hubungan social yang dinamis [4].

Sosialisasi ini dilakukan sebagai bentuk usaha dari perguruan tinggi untuk bisa memberikan informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru. Hal ini bertujuan agar informasi mengenai hal ini bisa tersampaikan dengan baik sesuai dengan Amanah kemendikbud-ristek yang mengharapkan bahwa adanya kenaikan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi yang ada di Indonesia khususnya di Kota Bandar Lampung.

### **Partner Issues**

Dalam menyikapi Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi, maka Universitas Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia memiliki peran turut serta untuk mengurangi angka tersebut. Angka Partisipasi Kasar (APK) atau *Gross Enrollment Ratio* (GER) merupakan kelaziman universal dalam menghitung besarnya jumlah masyarakat yang melanjutkan pendidikan dari suatu jenjang pendidikan tertentu, termasuk APK Pendidikan Tinggi [5].

Rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi yang ada di Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan angka 33,37% [6]. Angka ini menunjukkan ketertinggalan jika dibandingkan dengan beberapa masyarakat lain di ASEAN. Alasan utama mengapa hal ini bisa terjadi adalah prioritas pembangunan Pendidikan di Indonesia masih berfokus pada wajib belajar 12 tahun yang mana hal tersebut hanya mencapai Pendidikan menengah atas saja. Hal ini menyebabkan masih banyak pelajar di Indonesia yang belum mencapai perguruan tinggi akibat berbagai keterbatasan yang dimilikinya.

Alasan lain mengapa Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi di Indonesia yang masih rendah adalah kurang meratanya kualitas Pendidikan tinggi di Indonesia. hal ini ditujukan dengan persebaran perguruan tinggi di Indonesia yang terakreditasi A di pulau Jawa [7]. Alasan lainnya adalah poros konsentrasi perguruan tinggi di Indonesia masih berfokus pada pendidikan akademis. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan yang ada pada jenjang perguruan tinggi masih berfokus pada Pendidikan akademik di kelas [8]. Hal ini sangat disayangkan mengingat dibutuhkan kemampuan riil mahasiswa sebagai persiapan untuk bisa memasuki dunia kerja. Melihat berbagai factor yang menyebabkan rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi Indonesia, Universitas Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia tergerak untuk bisa meningkatkan angka tersebut. Solusi yang bisa ditawarkan adalah untuk melakukan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru yang disesuaikan pada target yang dituju. Target dari sosialisasi ini adalah pelajar sekolah menengah atas pada tingkat akhir untuk bisa melanjutkan Pendidikan mereka ke tingkat perguruan tinggi. Hal ini dilakukan dengan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Universitas Lampung dengan bekerjasama dengan institusi Pendidikan terkait.

Berdasarkan (<http://sirusa.bps.go.id>), indikator ini diperlukan untuk mengukur persentase jumlah partisipasi pendidikan pada masyarakat. Indikator tersebut yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu dalam menentukan penduduk usia sekolah dilakukan dengan perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah tertentu, tanpa melihat ketepatan usia dan dinyatakan dalam persentase.

Menurut Istiqomah *et. al.* (2018) partisipasi pendidikan sangatlah dibutuhkan untuk bisa meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi [8]. Partisipasi pendidikan adalah kontribusi serta keikutsertaan penduduk usia sekolah dalam pendidikan, hal tersebut dipengaruhi oleh bagaimana persepsi orang tua terhadap nilai anak di dalam keluarga, apabila suatu keluarga memiliki persepsi tentang nilai anak yang lebih memprioritaskan pendidikan, tentunya keluarga tersebut akan mementingkan pendidikan untuk anaknya dan hal tersebut berarti keluarga tersebut ikut berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi pendidikan di lingkungannya, apabila suatu keluarga tidak memiliki persepsi tentang nilai anak yang tidak memprioritaskan pendidikan untuk anaknya, maka keluarga tersebut belum berkontribusi secara maksimal dalam meningkatkan partisipasi pendidikan di lingkungannya.

Adanya ketertinggalan Indonesia dibandingkan negara lain di ASEAN dilatarbelakangi oleh beberapa factor yang menjadi hambatan dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi [9]. Factor pertama adalah masih terdapat kesenjangan mutu dan kualitas antar perguruan tinggi baik di PTN maupun PTS. Selain itu masih juga terdapat adanya jarak perbedaan kualitas dari perguruan tinggi yang berada di pulau Jawa dengan yang berada di area tersebut. Mutu dan kualitas perguruan tinggi juga mencakup dengan kualitas SDM serta sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tersebut [10].

Factor penghambat lainnya adalah masih terdapat kendala psikologis masyarakat dan generasi muda yang masih terjebak dalam mindset masa depan yang berpatokan pada pekerja negara atau abdi negara dibandingkan menjadi seorang pengusaha yang menciptakan lapangan kerja bagi manusia lainnya. Hal ini menyebabkan perguruan tinggi di Indonesia masih sangat berfokus pada Pendidikan akademik dibandingkan Pendidikan terapan yang jauh lebih bisa dimanfaatkan secara langsung dan konkret oleh mahasiswa selepas mereka lulus [11].

Factor penghambat selanjutnya adalah belum meratanya kesiapan dari setiap stakeholder perguruan tinggi dalam mengikuti perkembangan global pada abad ini serta factor penghambat yang terakhir adalah belum adanya Kerjasama terintegrasi antara industry kerja dengan perguruan tinggi sehingga perguruan tinggi belum bisa secara maksimal untuk memberikan wadah serta media untuk bisa mendapatkan pengalaman langsung [9]. Melihat berbagai kondisi yang ada di Indonesia ini, maka Universitas Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia pun tergerak untuk bisa meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi khususnya di kota bandar Lampung.

## **METODE**

Metode kegiatan dalam rangka sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Universitas Lampung guna meningkatkan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung secara umum dilakukan melalui media social seperti official Website, Instagram, Youtube dan laman Facebook. Hal ini dilakukan mengingat kondisi hingga saat ini masih berada dimasa pandemic sehingganya diperlukan kegiatan yang tidak menimbulkan keramaian sebagai upaya agar persebaran virus COVID-19 bisa dihindari.

Namun, dikarenakannya sudah ada kelonggaran kebijakan untuk boleh melakukan

sosialisasi dengan protocol Kesehatan maka sosialisasi penerimaan mahasiswa baru ini akan dilakukan secara langsung secara terbatas untuk bisa menyampaikan informasi yang bersifat esensial ini kepada pihak terkait seperti salah satunya adalah kepala sekolah menengah atas yang ada di kota Bandar Lampung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB): Hilirisasi Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi menuju *Independent* dan *Smart Village*” ini dilaksanakan berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara di tambah dengan melakukan kunjungan langsung di lapangan. Sebagian besar aparat desa masih asing dengan dunia digital sehingga kedepannya perlu dilakukan pendampingan yang intens untuk hal ini. Teknologi menjadi aktivitas baru di masa pandemi yang mana pada pelaksanaannya di alihkan kepada dunia digital dan dilakukan dengan serba online. Karena pada dasarnya kelebihan digitalisasi desa yang sangat besar dibandingkan dengan kekurangannya, sudah banyak desa di Indonesia yang telah menggunakan teknologi informasi dan teknologi guna menunjang pelayanan publik dan administratif pemerintahan. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan adalah *Universality*, *Integration*, dan *No One Left Behind* [12]. *Universality* memiliki arti bahwa tujuan pembangunan berkelanjutan dilaksanakan oleh negara maju maupun negara berkembang. *Integration* memiliki arti tujuan pembangunan berkelanjutan dilaksanakan secara terintegrasi antara dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan. *No One Left Behind* memiliki arti bahwa pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan harus memberi manfaat bagi semua, terutama yang termarginalkan dan pelaksanaan SDGs harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan. tujuan pembangunan berkelanjutan.

### Secara Daring

Sosialisasi yang dilakukan dimulai sejak awal proses penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan aturan Kemendikbud-ristek dengan konsep seperti yang digambarkan dibawah ini:



Gambar 1. Website BPPMB Unila



Gambar 2. Promosi and Sharing Informasi PMB Unila

**Secara Luring**

Kegiatan sosialisasi juga diadakan secara langsung kepada kepala sekolah menengah atas. hal ini dilakukan guna memberikan pemahaman mengenai alur penerimaan mahasiswa pada berbagai jalur yang tersedia sehingga informasi ini bisa disampaikan dengan baik dan maksimal secara mandiri oleh kepala-kepala sekolah tersebut.

Kegiatan ini diawali dengan menyebarkan undangan kepada semua sekolah menengah atas yang ada di kota bandar Lampung untuk bisa menghadiri sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Universitas Lampung. Kegiatan sosialisasi ini berupa pemberian pemahaman mengenai landasan konseptual; landasan hukum; deskripsi pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada PTN; seleksi dan alokasi daya tampung; ketentuan, jadwal, dan persyaratan SNMPTN/SBMPTN, dan permasalahan yang biasa terjadi pada Pengisian Pangkalan Data Siswa dan Sekolah (PDSS). Selain hal tersebut, terdapat juga sosialisasi mengenai penerimaan mahasiswa baru Universitas Lampung dengan jalur lainnya yang bersifat local seperti Penerimaan mahasiswa jalur prestasi dan PMPAP (Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan) serta mekanisme pemberian beasiswa bidikmisi.

**Evaluasi**

Evaluasi yang dapat dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah berupa evaluasi pelaksanaan dan pemantauan dengan membuka kolom tanya jawab secara online dengan memberikan kontak orang yang bertanggung jawab untuk bisa memberikan informasi lebih

jelas bagi mereka yang kurang bisa memahami informasi yang telah disampaikan secara online.

Selain itu pada kegiatan sosialisasi yang diadakan secara langsung, maka akan dilakukan juga evaluasi pelaksanaan dan pemantauan dengan melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait. Semua upaya ini kemudian diakhiri dalam bentuk monitoring berupa pemantauan setelah sosialisasi dengan membuka lama penerimaan pertanyaan untuk bisa dimanfaatkan oleh pihak terkait.

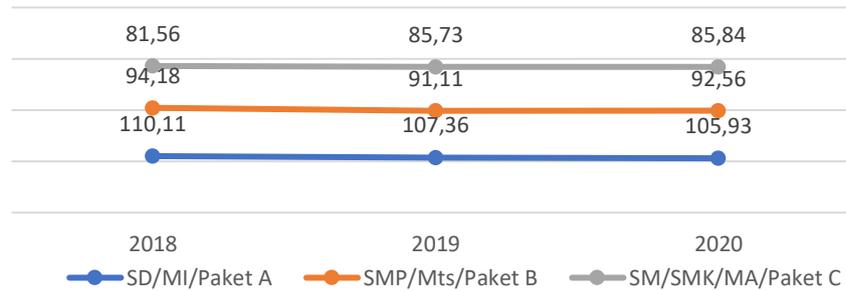
## Hasil

Universitas Lampung menjadi penyelenggara pendidikan tinggi harus dapat menciptakan solusi yang bisa ditawarkan untuk melakukan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru yang disesuaikan pada target yang dituju. Penerimaan mahasiswa baru tentu juga harus sesuai kriteria yang di perguruan tinggi dengan standard yang di miliki. Karena pada dasarnya pendidikan menjadi tempat selanjutnya bagi siswa menengah keatas untuk melanjutkan pendidikan selain kemudian mereka bekerja. Oleh karena itu juga, pendidikan adalah suatu proses yang tidak akan pernah berhenti sejak awal, bahkan sejak dalam kandungan hingga pendidikan tinggi di universitas, untuk mendukung program pemerintah dengan pemerataan pendidikan nasional. Pemerintah juga telah menggelontorkan dana anggaran pendidikan minimal 20 persen dari APBN yang telah ditetapkan. Secara efektif hal ini dimulai pada tahun 2009. Dalam 10 tahun terakhir Pemerintah telah memenuhi amanat UUD tersebut. Berikut pertumbuhan alokasi anggaran pendidikan lima belas tahun terakhir.



**Gambar 3.** Grafik Perkembangan Besaran Anggaran Pendidikan dalam APBN Tahun Anggaran 2005-2020 (dalam triliun rupiah) [13]

Pada pengabdian kepada masyarakat saat ini terfokus kepada sosialisasi penerimaan mahasiswa baru untuk peningkatan angka partisipasi kasar perguruan tinggi di Kota Bandar Lampung. Satu diantara indikator keberhasilan pendidikan tinggi di sebuah negara ialah dengan melihat besarnya jumlah masyarakat yang melanjutkan pendidikan dari jenjang pendidikan menengah ke jenjang pendidikan tinggi [14]. Angka Partisipasi Kasar (APK) indikator yang sering digunakan untuk mengukur pencapaian kesetaraan gender pada bidang pendidikan, hal ini untuk menentukan perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah dan dinyatakan dalam persentase [13]. Data dalam tiga tahun terakhir dapat di lihat di bawah ini.



**Gambar 4.** Angka Partisipasi Kasar (APK) Provinsi Lampung (badan pusat statistik)

Universitas Lampung sebagai perguruan tinggi yang menjalankan pendidikan siap untuk meningkatkan angka partisipasi kasar. Untuk itu, Universitas Lampung setiap tahun melakukan penerimaan mahasiswa baru dengan pilihan beberapa jalur masuk. Yang terjadi dilapangan adalah, informasi Penerimaan mahasiswa baru yang sebagian besar peserta didik mengetahui hanya menerapkan dua kriteria penerimaan mahasiswa baru ke perguruan tinggi negeri, yaitu (1) kriteria terkait pilihan jalur pertama dan (2) kriteria terkait pilihan jalur kedua. Diantaranya Kriteria seleksi jalur pertama ditujukan untuk menjaring siswa terbaik di masing-masing daerah dan kriteria kedua untuk menjaring pelamar lain yang memiliki potensi akademik yang layak untuk melanjutkan studi di pendidikan tinggi. Padahal, sebenarnya di Universitas Lampung memiliki berbagai jalur masuk diantaranya SNMPTN, SBMPTN, Jalur Mandiri SMMPTN Barat dan jalur masuk khusus mahasiswa berprestasi.

**JALUR PENDAFTARAN UNILA**

<p><b>Jalur SNMPTN</b></p>  <p>SNMPTN <a href="http://www.snmptn.ac.id">www.snmptn.ac.id</a></p>	<p><b>Jalur SBMPTN</b></p>  <p>SBMPTN <a href="http://www.sbmptn.ac.id">www.sbmptn.ac.id</a></p>	<p><b>SIMANILA Reguler</b></p>  <p>simanila.unila.ac.id</p>	<p><b>Jalur BIDIKMISI</b></p>  <p>bidikmisi.ristekdikti.go.id</p>
<p><b>SIMANILA Paralel</b></p>  <p>simanila.unila.ac.id</p>	<p><b>SIMANILA Vokasi</b></p>  <p>simanila.unila.ac.id</p>	<p><b>Jalur PMPAP</b></p>  <p>simanila.unila.ac.id</p>	

**Gambar 5.** Jalur Masuk Univeristas Lampung

Pada kenyataannya, dalam aspek bagian calon mahasiswa baru sering menggunakan kata yang sedang diminati sebagai indikator ketika memilih program studi. Atau, menggunakan nilai kelulusan sebagai ukuran untuk menemukan pilihan, mungkin karena peserta didik terlalu takut dengan kegagalan. Kemudian dengan hal ini di tambah dengan dorongan psikologis batin selalu membawa peserta mencari pilihan yang aman. Padahal jika dilihat dari beberapa jalur masuk yang dimiliki oleh Universitas Lampung peserta didik berkesempatan untuk mendaftar dengan berbagai jalur masuk yang ada di tambah dengan adanya daya Tarik dari beasiswa yang dapat dipilih. Untuk itu, peran seorang guru dalam mengajar dan membimbing terkait dengan hal ini adalah sangat penting, guru berkewajiban memainkan peran tertentu dalam pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang berkaitan dengan minat siswa tentunya sesuai dengan kurikulum yang di ajarkan sehingga

memacu siswa untuk dapat melanjutkan ke pendidikan selanjutnya. Tentunya itu kembali juga pada siswa dengan minat yang dimiliki untuk melajukan keperguruan tinggi dengan adanya kesadaran, konsentrasi, dorongan dan perasaan senang Jadi ketika siswa berminat pada salah satu bidang kemudian guru mengarahkan dengan penerimaan, perhatian, motivasi, dan rasa senang pada hal-hal yang berhubungan dengan bidangnya.

Pada pelaksanaan sosialisasi yang di ikut lebih dari 21 guru sekolah menengah Selama proses sosialisasi berlangsung, guru mulai antusias mendengarkan paparan materi yang disampaikan oleh narasumber yang dilakukan secara tatap muka tentang bagaimana proses penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lampung. Tanya jawab dan diskusi tentang penerimaan mahasiswa baru bermunculan ketika materi yang di sampaikan oleh narasumber belum sepenuhnya. Karena guru berikan kebebasan untuk menyela untuk meminta penjelasan kepada narasumber tentang perimaan mahasiswa baru. Tujuan ini supaya dalam proses sosialisasi menjadi lebih efektif, interaktif, dan efisien.



**Gambar 6.** Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru

### **Pembahasan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk: (1.) meningkatkan angka partisipasi kasar; (2) memberikan informasi beberapa jalur masuk yang bisa di pilih pada Universitas Lampung. Pendidikan adalah sektor penting untuk membentuk generasi masa depan yang cerdas dan peradaban suatu negara yang lebih baik di masa yang akan datang. Bahkan salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia sejak menjadi bangsa yang merdeka adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dalam [13].

Salah satu indikator yang digunakan oleh pemerintah untuk menilai keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat ukuran partisipasi sekolah yang utama yaitu angka partisipasi kasar. Besarnya angka partisipasi kasar menjadi perhatian bersama bukan hanya pemerintah namun juga dengan pemangku kepentingan. Pemerintah perlu mempertahankan kebijakan dalam mengalokasikan anggaran di sektor pendidikan tinggi mengingat variabel belanja pemerintah pusat di bidang pendidikan tinggi diduga mempunyai

pengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat angka partisipasi kasar [14]. Tidak lepas akan hal ini beberapa factor mempengaruhi masih tingginya angka partisipasi kasar dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi di antaranya factor sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam berorganisasi [15]. Kemudian faktor Aksesibilitas adalah apakah suatu wilayah terhubung dengan wilayah lain oleh jaringan transportasi yang ada berupa infrastruktur jalan dan fasilitas transportasi yang berjalan di sepanjangnya. Kemudian factor Motivasi untuk menjadi dorongan yang timbul dari adanya rangsangan internal dan eksternal, sehingga seseorang ingin mengubah perilaku/tindakan tertentu menjadi lebih baik dari pada keadaan sebelumnya.

## KESIMPULAN

Studi ini berkontribusi secara teoritis kepada penerimaan mahasiswa baru dengan menurunkan angka partisipasi kasar. Secara praktis, studi ini berguna bagi pengambil kebijakan di institusi pendidikan lain dengan mengidentifikasi sumber daya Universitas Lampung yang berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa. kualitas pendidikan diselaraskan dengan peningkatan jumlah mahasiswa, dan penggunaan teknologi informasi secara masif dalam proses perkuliahan. Angka partisipasi kasar menurut data pusat statistikan tiga tahun terkahir pada semua jenjang pendidikan mengalami penurunan. Tentu setelah dilakukan sosialisasi yang di lakukan Universitas lampung di harapkan angka partisipasi kasar mengalami peninngkatan. Karena pada dasarnya, akan terjadi penambahan jumlah penduduk di provinsi lampung sehingga harus di barengi dengan peningkatan komitmen dari pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu bersama perguruan tinggi, terjangkau oleh semua lapisan masyarakat dan memenuhi tuntutan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sopandi, E. (2011). Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Untuk PTS (Tinjauan Atas Kegiatan Promosi PTS Di Jawa Barat Tahun 2010. *Manajerial: Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi* 10(1): 87–101.
- [2] Muslihudin, M., and A. Larasati. (2017). Perancangan Sistem Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Stmik Pringsewu Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)* 3:32–39.
- [3] Apriana, A. A., Balkis, S., & Falihin, D. (2018). *Sosialisasi Mahasiswa Baru Terhadap Dunia Kampus (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- [4] Putra, F. S., Purnama, B. E., and Wardati, I. U. (2013). Pembangunan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Pada Universitas Terbuka Pacitan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security* 4(3).
- [5] Bachmid, S. (2018). Pola Sosialisasi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Pada IAIN PALU. *Jurnal Paedagogia* 7(1).
- [6] BPS Provinsi Lampung. 2021. *Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung 2013-2018*.
- [7] Subandriyo, B. (2019). Estimasi Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Provinsi Papua Melalui Small Area Estimation. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2019, No. 1, pp. 104-109).
- [8] Istiqomah, A., Sukidin, S., & Suharso, P. (2018). Analisis Partisipasi Pendidikan Pada Masyarakat Miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(2), 227-235.
- [9] Kurniawan, R., Arifatin, D., Noviani, A., & Fadhlullah, F. (2019). Evaluasi Pendugaan Angka Partisipasi

- Kasar Perguruan Tinggi Tahun 2018 Dengan Small Area Estimation Benchmarking. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2019, No. 1, pp. 67-73).
- [10] Amaliah, D. (2016). Pengaruh Partisipasi Pendidikan Terhadap Persentase Penduduk Miskin. *Jurnal Faktor UNINDRA* 2(3).
- [11] DHARMAWAN, D. R. (2021). *Determinan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- [12] Ramadhani, R. W. (2020). Strategi Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam Menerapkan Nawacita dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(02), 117-129.
- [13] Safira, N., & Wibowo, Y. H. (2021). Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni sebagai Indikator Keberhasilan Pendidikan Indonesia. *PAKAR Pendidikan*, 19(2), 101-115.
- [14] Putra, Y. P., & Putra, Y. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Partisipasi Perguruan Tinggi Pada 32 Provinsi Di Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(1), 20-20.
- [15] Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Sekmatika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.